

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

- 5.1.1. Pertambahan jumlah daun tertinggi diperoleh pada pemberian sludge kompos *Effective Microorganisms 4* (EM-4) 180 g/polybag diikuti dengan pemberian sludge kompos *Trichoderma sp.* 180 g/polybag yang berbeda secara nyata dibandingkan dengan tanpa pemberian sludge kompos.
- 5.1.2. Pertambahan lingkar bonggol tertinggi diperoleh pada pemberian sludge kompos *Effective Microorganisms 4* (EM-4) 180 g/polybag diikuti dengan pemberian sludge kompos *Trichoderma sp.* 120 g/polybag yang berbeda secara nyata dibandingkan dengan tanpa pemberian sludge kompos.
- 5.1.3. Pemberian sludge kompos *Effective Microorganisms 4* (EM-4) dan sludge kompos *Trichoderma sp.* tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertambahan tinggi, berat basah akar, berat basah tajuk, berat kering akar, dan berat kering tajuk bibit kelapa sawit dibandingkan dengan tanpa pemberian sludge kompos.

### 5.2. Saran

Meskipun pemberian sludge kompos *Trichoderma sp.* dan sludge kompos *Effective Microorganisms 4* (EM-4) berpengaruh nyata terhadap pertambahan jumlah daun dan lingkar bonggol bibit kelapa sawit namun perumbuhannya belum optimal dan belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan. Untuk itu perlu diadakan penelitian lanjutan dengan meningkatkan dosis sludge kompos dan penambahan waktu penelitian sampai umur 9 bulan pada bibit kelapa sawit di pembibitan utama.